

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK IT AL JUNAEDIYAH

EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT STRATEGY AT SMK IT AL JUNAEDIYAH

Yudi Ruswandi

e-mail: yudiruswandi@gmail.com

STAI Al Mas'udiyah Sukabumi

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa data dan fakta. Pertama, masih banyak kasus kekerasan yang melibatkan atau terjadi kepada anak; kedua, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu upaya penting yang harus terus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan; ketiga, SMK IT Al Junaediyah memiliki program yang menarik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi SMK IT Al Junaediyah dalam mewujudkan lulusan yang berdaya saing global. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan proses analisis meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *data concluding drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) program sekolah peradaban sebagai sebuah program yang dilaksanakan secara terpadu mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana-prasarana, kegiatan akademik dan nonakademik; 2) Strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, dilakukan melalui upaya peningkatan dalam aspek: 1) partisipasi orang tua; 2) pengelolaan kelas dan sekolah; 3) profesionalisme kepala sekolah dan guru; 4) insentif dan disinsentif; 5) keislaman; 6) keilmuan dan keterampilan; dan 7) kedisiplinan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan melalui program sekolah peradaban sudah dilaksanakan dengan baik dan telah memiliki dampak yang sangat besar terhadap lulusan. Relevan dengan simpulan tersebut, maka peneliti merekomendasikan kepada sekolah untuk dapat segera memulai penerapan manajemen sekolah sesuai dengan standar internasional.

Kata Kunci: strategi, mutu pendidikan, globalisasi, daya saing

Abstract

This research is motivated by some data and facts. First, there are still many cases of violence that involve or happen to children; second, improving the quality of Human Resources (HR) is one of the important efforts that must be continuously made in improving the quality of education; third, Al Junaediyah IT Vocational School has an interesting program in an effort to improve the quality of education. The aim of the research is to find out the strategy of SMK IT Al Junaediyah in creating graduates who are globally competitive. The research method uses a qualitative method with an analysis process including: data reduction, data display, and data conclusive drawing/verification. The results of the study show that: 1) the civilization school program as an integrated program includes improving the quality of human resources, infrastructure, academic and non-academic activities; 2) The strategy for improving the quality of education is carried out through efforts to improve the aspects of: 1) parental participation; 2) class and school management; 3) the professionalism of school principals and teachers; 4) incentives and disincentives; 5) Islamic; 6) knowledge and skills; and 7) discipline. Based on the research results, it can be concluded that the strategy to improve the quality of education through the Civilization School program has been implemented properly and has had a huge impact on graduates. Relevant to these conclusions, the researcher recommends that schools be able to immediately start implementing school management in accordance with international standards.

Keyword : strategy, quality of education, globalization, competitiveness

Submitted : 02-10-2022 | Accepted : 01-12-2022 | Published : 26-12-2022

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat mendidik, membimbing, membina, dan melatih anak untuk memiliki kedalaman spiritual, ilmu pengetahuan, kestabilan/kepekaan rasa/emosional, dan keterampilan. Oleh karena itu, sekolah sudah sepatutnya menjadi lingkungan pendidikan yang memberikan keamanan dan kenyamanan bagi anak. Kedua hal tersebut sudah menjadi hak dasar yang wajib dipenuhi oleh pengelola satuan pendidikan, agar tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai. Secara hukum, pemenuhan hak dasar anak telah dijamin oleh negara, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 mengenai Perlindungan Anak. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, anak berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.(Pasca Himawati et al., 2016)

Pentingnya peningkatan mutu pendidikan berdasarkan pada beberapa fakta persoalan yang terjadi dewasa ini, meliputi: permasalahan anak dalam berbagai lingkungan, peningkatan sumber daya manusia, dan/atau pembangunan negara. Pertama, permasalahan yang dihadapi oleh anak dalam berbagai lingkungan. Seiring dengan pelaksanaan pendidikan, Komisi Perlindungan Anak Indonesia merilis data tentang

beragam pelanggaran terhadap hak anak. Diantara jenis-jenis pelanggaran terhadap hak anak yang masih terjadi mulai tahun 2019 – 2022 meliputi kasus pemenuhan dan perlindungan khusus hak anak. Pada tahun 2019 diketahui terjadi laporan berjumlah 4.369 kasus. Meningkat pada tahun 2020, sebanyak 6.519 kasus, kemudian turun menjadi 5.923 kasus pada tahun 2021. Masing-masing terdiri dari 2.971 kasus pemenuhan hak anak dan 2.982 kasus perlindungan khusus anak. (*Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 Dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022 | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)*, n.d.)

Kasus-kasus kekerasan terhadap anak yang ditemukan di satuan pendidikan yaitu adanya pemberian hukuman yang tidak mendidik. Jenis-jenis hukuman itu antara lain: mencubit (504 kasus), membentak dengan suara keras (357 kasus), dan menjewer (379 kasus) (*Data Plan International dan International Center for Research on Woman*). (Di & Dasar, 2020) Kekerasan tersebut dapat berdampak pada kondisi psikis/mental anak yang tidak stabil. Anak cenderung menjadi berontak dan bahkan semakin tidak menghormati. Mengingat hal tersebut, satuan pendidikan perlu bekerja keras dalam melaksanakan berbagai tindakan-tindakan yang jauh lebih mendidik.

Telah banyak program tentang sekolah ramah anak. Beberapa Kementerian seperti pendidikan dan kebudayaan, lingkungan hidup, dan kesehatan, memiliki program-program tersendiri untuk mendukung program sekolah ramah anak di Indonesia. Kasus klasik yang masih terjadi di kalangan pelajar, misalnya tawuran. Pada tahun 2015, KPAI melansir dalam sebuah konferensi pers yang dimuat dalam salah satu laman berita *online*, bahwa kasus tawuran antar pelajar mencapai 32,35% dari total kasus. (*KPAI: Kasus Kekerasan Anak Dalam Pendidikan Meningkat Tahun 2018*, n.d.) Mengingat kasus yang terjadi masih sangat besar, maka sekolah sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak, sudah seharusnya menjadikan data tentang kasus-kasus yang terjadi terhadap anak sebagai perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tiada lain untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. (*UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]*, n.d.)

Kedua, peningkatan sumber daya manusia. Ada beberapa istilah yang sering digunakan dalam berbagai konteks tentang sumber daya manusia, yaitu: *manpower*,

kepegawaian, personalia, dan *human resources*. Urgensi sumber daya manusia dalam organisasi berfungsi sebagai penggerak. Ketika sebuah organisasi tidak memiliki sumber daya manusia yang unggul dan mandiri, maka organisasi itu tidak akan bisa bersaing bahkan berjalan sekalipun. Akibatnya tidak jarang organisasi itu bubar. (Aljabar, 2020) Oleh karena itu, sumber daya manusia menjadi salah satu kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Ketiga, pembangunan negara. Membangun negara menjadi negara maju juga sangat berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki pada negara tersebut. Mencetak sumber daya manusia unggul dan mandiri, dilakukan melalui proses yang sangat panjang melalui pendidikan. Mulai dari lingkungan keluarga (informal), sekolah (formal), dan masyarakat (nonformal).

Berkaitan dengan mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan mandiri di lingkungan formal, SMK IT Al Junaediyah memiliki strategi peningkatan kualitas mutu pendidikan yang sangat menarik. Sekolah ini memiliki *tag line* sebagai sekolah peradaban (*school of civilization*). Peradaban didefinisikan sebagai istilah yang memiliki kesamaan dengan kebudayaan. Kebudayaan sendiri berarti semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. (SOSIOLOGI : - Jilid 2 - Google Books, n.d.) Sehingga sekolah peradaban berarti sekolah yang menyelenggarakan proses pengenalan, penanaman nilai-nilai, dan pelestarian budaya yang meliputi hasil cipta, rasa, dan karya. Peradaban yang dimaksud dalam program ini yaitu peradaban Islam. Yakni berbagai kebudayaan Islam yang gemilang sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan generasi-generasi setelahnya (Sahabat, *Tabi'in*, dan *Itbaut Tabi'in*).

Mencermati beberapa fakta tentang permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti program sekolah peradaban sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK IT Al Junaediyah.

METODOLOGI



Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam

p-ISSN : 2548-7442 e-ISSN : 2774-776X

DOI : <https://doi.org/10.51729/alhasanah>

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan tersebut. (Siyoto & Sodik, 2018) Metode ini relevan dengan tujuan penelitian yang ingin mengungkap data sesuai dengan apa yang diimplementasikan di lokasi penelitian (latar alamiah).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IT Al Junaediyah Kabupaten Sukabumi, mulai tanggal 1 Juli – 20 September 2022. Data-data yang dikumpulkan dan digali melalui bantuan instrumen penelitian, kemudian dianalisis. Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *data concluding drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Islam Terpadu Al Junaediyah (SMK IT Al Junaediyah). Beralamat di Jl. Sukamanah II, Kp. Sukamanah, Desa Sukamanah, RT 04 RW 03, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. SMK IT Al Junaediyah diselenggarakan oleh Yayasan Al Junaediyah yang beralamat kantor sama dengan sekolah. Sudah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) dengan memperoleh predikat “A” sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 1263/BAN-SM/SK/2022 tentang Penetapan Hasil dan Rekomendasi Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2022.

SMK IT Al Junaediyah memiliki visi, misi sekolah yang ingin dicapai sampai tahun 2024. Visi nya yaitu: “Terwujudnya Siswa SMK IT Al Junaediyah yang kompeten melalui Proses Pembelajaran Progresif (Program Religius dan Inovatif) di Tahun 2024”. Untuk mencapai visi, disusun 7 misi, yaitu: 1) membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius; 2) menerapkan regulasi sekolah yang sesuai dengan asas hukum, politik, dan sosial etik; 3) mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional; 4) memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang informatif; 5) meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sejahtera; 6) meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien; 7) mensosialisasikan prestasi hasil Pendidikan menjadi milik publik.

Program Sekolah Peradaban

Program Sekolah Peradaban di SMK IT Al Junaediyah merupakan program terintegrasi. Meliputi semua program kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Pada pelaksanaannya diklasifikasikan dalam beberapa subprogram, yaitu: program dalam bidang keislaman, keilmuan dan keterampilan, serta kedisiplinan.

Strategi Peningkatan Mutu

Strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, dilakukan melalui upaya peningkatan dalam aspek: 1) partisipasi orang tua; 2) pengelolaan kelas dan sekolah; 3) profesionalisme kepala sekolah dan guru; 4) insentif dan disinsentif; 5) keislaman; 6) keilmuan dan keterampilan; dan 7) kedisiplinan.

A. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK IT Al Junaediyah

Berdasarkan sejarahnya, istilah strategi digunakan dalam konteks militer. Didefinisikan sebagai jenderal karena berasal dari asal kata "*strategos*". Jenderal dalam hal ini sebagai perencana/pengatur suatu strategi dalam mengarahkan pasukannya untuk mencapai kemenangan. Pengertian yang lebih jelas dan spesifik dikemukakan Shirley. (Tune Sumar & Abdul Razak, 2016) Menurutnya, strategi itu adalah keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam rumusan yang berbeda, J. Salusu menganggap bahwa strategi itu adalah "...seni menggunakan kecakapan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang menguntungkan". Membandingkan dua pengertian tersebut, strategi mencakup "proses dan hasil". Proses ditunjukkan dengan upaya untuk mencari cara yang tepat dalam mencapai tujuan. Sedangkan hasil ditunjukkan oleh keputusan yang diambil dari proses pemilihan cara yang digunakan tersebut. Meski dirumuskan dalam definisi yang berbeda, pendapat Shirley dan J. Salusu, keduanya sama-sama menyoroti terhadap upaya untuk pencapaian tujuan.

Konsep yang kedua yaitu "mutu". Istilah mutu dapat dilihat dari konsep mutu yang bersifat absolut dan konsep mutu yang bersifat relatif. Mutu dalam perspektif konsep yang absolut menunjukkan pada sifat produk atau jasa yang dihasilkan oleh lembaga/perusahaan tertentu berderajat baik. Sedangkan mutu dalam perspektif konsep relatif, derajat baik itu ditentukan oleh kepuasan pelanggan yang memanfaatkan/memakai produk/jasa itu sendiri. (Hambali & Mu'alimin, 2021)

Dalam konteks hasil pendidikan, mutu berarti prestasi yang dicapai siswa (*student achievement*) baik dalam bidang akademik maupun non akademik. (Zulkarmain, 2021) Dalam bidang akademik, siswa menunjukkan pencapaian prestasi yang baik yang diukur dengan menggunakan tes formatif dan/atau sumatif. Prestasi yang baik ditentukan sesuai dengan peraturan penentuan skor dan pencapaian kriteria sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang hal itu. Dalam hal ini kesesuaian pencapaian dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Dalam bidang non akademik, ditunjukkan dengan pencapaian prestasi dalam bidang olahraga, seni, maupun keterampilan lainnya.

Peningkatan mutu pendidikan di SMK IT Al Junaediyah dilakukan secara terpadu melalui implementasi program sekolah peradaban. Program Sekolah Peradaban di SMK IT Al Junaediyah merupakan program yang menyeluruh, yang meliputi semua subprogram kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, program ini akan secara terus menerus diejawantahkan melalui Rencana Kegiatan Jangka Menengah (RKJM) yang ditetapkan setiap 4 tahun sekali. RKJM selanjutnya dibagi ke dalam beberapa target pencapaian yang lebih pendek sebagaimana disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Sebagai sekolah peradaban, penyelenggaraan pendidikan berorientasi pada pembentukan peserta didik untuk menjadi orang yang berbudaya Islam. Budaya yang universal, sebagaimana Rasulullah ﷺ yang menjadi rahmat untuk seluruh alam. Usaha mewujudkan peradaban Islam, diantara hal yang sangat penting adalah nilai akhlak. Sehingga sekolah sebagai tempat memberikan pendidikan bagi peserta didik, harus memiliki tujuan untuk memperbaiki akhlak.

Pembentukan akhlak peserta didik di sekolah, perlu dilakukan dengan berbagai metode. Pertama, melalui keteladanan. Peserta didik akan mengamati, meniru, dan mencontoh siapapun yang ada di lingkungan sekolah. Oleh karena hal itu, peran penting harus diberikan oleh seorang pendidik agar dapat memberikan contoh yang baik tentang akhlak/perilaku dalam berbicara, berbuat, dan mengajarkan. Kedua, internalisasi pengetahuan. Peserta didik harus diberikan pemahaman terkait dengan pentingnya akhlak dalam kehidupan. Sebagai seorang muslim, akhlak adalah hal yang

sangat vital dan menjadi *hasanah* budaya Islam. Keluhuran akhlak, bahkan menjadikan Islam memiliki peradaban yang gemilang. Semua aspek kehidupan tidak terlepas dari akhlak. Ilmu pengetahuan, teknologi, politik, pemerintahan, dakwah semua dibalut dengan akhlak yang terpuji.

Perkembangan pengetahuan, sikap, dan akhlak peserta didik akan dapat berkembang dengan baik ketika mereka merasa nyaman dan aman berada di lingkungan sekolah. Tidak terancam oleh apapun dan siapapun, hanya fokus bahwa sekolah itu sangat menyenangkan dan belajar adalah salah satu dari kesenangan tersebut. Dengan demikian, tahap menjadi sekolah peradaban diantaranya dimulai dengan bagaimana menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang disenangi dan dicintai oleh peserta didik.

Strategi dalam mengimplementasikan program sekolah peradaban, meliputi peningkatan dalam aspek: 1) partisipasi orang tua; 2) pengelolaan kelas dan sekolah; 3) profesionalisme kepala sekolah dan guru; 4) insentif dan disinsentif; 5) keislaman; 6) keilmuan dan keterampilan; dan 7) kedisiplinan.

1. Partisipasi orang tua/komite

Orang tua/wali memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Bahkan, peran serta orang tua/wali secara yuridis sudah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 56). Upaya-upaya untuk memaksimalkan peran orang tua/wali di sekolah, antara lain:

- a. Melaksanakan musyawarah/*brain storming/sharing* tentang pentingnya peran orang tua/wali dalam mensukseskan pendidikan anak minimal 2 bulan sekali secara tatap muka.
- b. Membentuk komite sekolah dan kelengkapan organisasinya (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga), serta memastikan fungsi komite sekolah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Mewajibkan *Murobbi* (Wali Kelas) untuk senantiasa berkoordinasi dengan orang tua/wali setiap saat melalui grup media sosial atau kunjungan rumah (*home visit*). Hasil koordinasi ditulis dalam Jurnal Koordinasi yang berfungsi untuk

mendokumentasikan setiap hasil koordinasi dan *treatment* sebagai upaya tindak lanjut.

- d. Melaksanakan pertemuan khusus untuk mengevaluasi pelaksanaan program dengan pimpinan sekolah dan Pengawas Pembina.

2. Pengelolaan sekolah dan kelas yang fleksibel

Pengelolaan atau sering diistilahkan dengan manajemen, dalam pandangan George Terry berarti suatu proses kegiatan yang meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*). (Benty & Gunawan, 2017) Proses manajemen tersebut sekaligus mencakup komponen-komponen manajemen dari Terry yang biasa menjadi rujukan dalam penerapan manajerial termasuk pada bidang pendidikan. Penerapan manajemen pada bidang pendidikan, memunculkan istilah manajemen pendidikan. Suatu istilah yang digunakan prinsip-prinsip dan proses manajemen dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (manusia dan non manusia) secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Benty & Gunawan, 2017)

Pengelolaan SMK IT Al Junaediyah sebagai satuan pendidikan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang mencakup Langkah-langkah pengelolaan sebagai berikut:

- a. Perencanaan program, meliputi: penyusunan visi, misi, tujuan sekolah, Rencana Kerja Sekolah (Rencana Kerja Jangka Menengah, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

Penetapan rencana program dimulai dari penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah yang mengacu pada kriteria penyusunannya masing-masing. Setelah menetapkan tujuan sekolah/madrasah selesai, selanjutnya penyusunan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah. Rencana ini menggambarkan target (tujuan) yang ingin dicapai dalam empat tahunan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) berdasarkan rencana jangka menengah.

- b. Pelaksanaan rencana kerja. Dalam pelaksanaan rencana kerja, ada beberapa komponen yang dilaksanakan diantaranya: pedoman sekolah, struktur organisasi sekolah, pelaksanaan kegiatan sekolah, kegiatan bidang kesiswaan, kegiatan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kegiatan bidang pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan bidang sarana prasarana, kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan, pengembangan budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah. Berikut penjelasan secara garis besar beberapa komponen tersebut.
- c. Pengawasan dan evaluasi. Sekolah/madrasah menetapkan program pengawasan, evaluasi diri, evaluasi dan pengembangan kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan akreditasi sekolah/madrasah.
- d. Kepemimpinan sekolah. Sesuai dengan Keputusan Pengurus Yayasan Al Junaediyah Sukabumi Nomor: 32.78/317/YAJ/VII/2021 tentang Perubahan Keputusan Pengurus Yayasan Nomor: 31.78/317/YAJ/II/2019 tentang Statuta SMK IT Al Junaediyah Berdasarkan Prinsip Islam, pimpinan sekolah yaitu terdiri dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Tata Usaha. Kepala Sekolah dalam melaksanakan fungsinya, dibantu oleh 3 orang Wakil Kepala Sekolah, terdiri dari: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana – Prasarana serta Hubungan Masyarakat (Humas). (SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Peraturan Sekolah, n.d.)
- e. Sistem informasi manajemen. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Segala informasi yang disampaikan oleh guru maupun tenaga kependidikan baik secara lisan maupun tertulis harus direkam dan didokumentasikan. Implementasi dari peningkatan sistem informasi manajemen yaitu layanan penyelenggaraan pendidikan yang didukung oleh sistem teknologi informasi. Pengembangan sistem informasi manajemen antara lain diwujudkan melalui penggunaan beberapa aplikasi: 1) *learning management system* (LMS); 2) pelayanan tata usaha/keuangan. LMS menggunakan layanan hasil Kerjasama dengan mitra dari Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) PT.

ForIT Asta Solusindo yang disebut dengan aplikasi *sekolahan.id*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk biodata peserta didik, proses pembelajaran (presensi, pembelajaran. *Video conference*, laporan hasil belajar), dan sistem informasi kegiatan akademik dan nonakademik yang terhubung dengan aplikasi khusus guru (*Sekolahan.id for teachers*) dan peserta didik (*Sekolahan.id for Students*). (SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Layanan, n.d.) Sementara itu, layanan tata usaha/keuangan menggunakan aplikasi layanan keuangan yang bisa diakses secara daring melalui layanan sistem informasi keuangan SMK IT Al Junaediyah. (SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Layanan, n.d.)

- f. Pengelolaan kelas. Mengelola kelas dengan baik, perlu dukungan-dukungan sumber daya secara terintegrasi. Guru sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran berperan sangat penting. Pencapaian tujuan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan pembelajaran oleh guru di kelas, yaitu: mengatur kelas dengan menerapkan berbagai teknik, mengelola kegiatan kelas, dan mencegah berbagai permasalahan yang timbul dalam mengelola kelas.

Pengaturan kelas yaitu menjaga agar kelas dapat tetap terorganisasi dengan baik. Pengorganisasian kelas berarti suatu rangkaian kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif. Sementara mengenai kegiatan kelas, diantaranya mencakup: pengecekan kehadiran siswa, mengumpulkan dan menilai hasil pekerjaan siswa, pendistribusian bahan dan alat, mengumpulkan informasi dari siswa, mencatat data, pemeliharaan arsip, menyampaikan materi pembelajaran, dan memberikan tugas/pekerjaan rumah. (Ismaya, 2015)

3. Peningkatan Profesionalisme Guru dan Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Satuan pendidikan itu mencakup taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah

pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah luar biasa, atau di sekolah Indonesia di luar negeri. Sedangkan guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Permendikbud No. 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah [JDIH BPK RI], n.d.) Peningkatan profesionalisme kepala sekolah berpedoman pada kompetensi Kepala Sekolah sebagaimana diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Berdasarkan peraturan tersebut, kepala sekolah wajib memiliki kompetensi: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala SMK IT Al Junaediyah untuk meningkatkan kompetensinya yaitu:

- a. Mengikuti program Pelatihan Calon Kepala Sekolah.
- b. Melaksanakan studi banding dengan sekolah unggul.
- c. Mengikuti program pembinaan dan penilaian kinerja kepala sekolah yang dilaksanakan oleh Pemerintah (Kementerian/Dinas Pendidikan).

Sama halnya dengan kepala sekolah, sebagai tenaga profesional, guru juga memiliki standar kompetensi khusus. Terdiri dari standar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. (Permendikbud No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru [JDIH BPK RI], n.d.) Upaya peningkatan kualitas guru dilaksanakan melalui:

- a. Melanjutkan studi.
- b. Mengikuti pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh berbagai instansi yang relevan.
- c. Melaksanakan program magang guru dengan mitra dari DUDIKA.

- d. Mengikuti pembinaan dari Kantor Cabang Dinas Wilayah V dan Pengawas Pembina.

4. Sistem Insentif dan Disinsentif.

Pemberian penghargaan kepada guru yang berkinerja baik dilaksanakan satu tahun pelajaran sekali. Aspek yang dinilai terdiri dari: kinerja dan presensi. Penilaian Kinerja Guru (PKG) yaitu penilaian dari setiap butir tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. (Pedoman Penilaian Kinerja Guru (PKG) 2021.Pdf - Google Drive, n.d.) Tahap-tahap pelaksanaan PKG terdiri dari: persiapan, pengumpulan fakta dan data, penilaian dan pelaporan. Dilaksanakan selama satu tahun sekali, menjelang akhir tahun pelajaran. Guru atau tenaga kependidikan yang berkinerja baik, berhak mendapatkan penghargaan dari sekolah berupa: promosi jabatan dan/atau hadiah lainnya.

Selain dari kinerja yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi jabatan guru/tenaga kependidikan, presensi (kehadiran) sesuai dengan peraturan sekolah menjadi poin penilaian yang tidak kalah penting. Kepatuhan terhadap jam kerja, merupakan indikator dari integritas guru/tenaga kependidikan terhadap profesinya.

5. Bidang Keislaman

Sebagai sekolah Islam Terpadu, SMK IT Al Junaediyah memiliki dua fokus muatan kurikulum, yaitu: kurikulum nasional dan keislaman. Materi dalam kurikulum keislaman, meliputi pendalaman khusus tentang kemampuan peserta didik dalam membaca (*Iqra'*) dan menulis (*Imla*) Al Qur'an, menghafalkan (*Tahfidz*) Al Qur'an, mempelajari *Tafsir*, mentadaburi nilai-nilai Al Qur'an, dan membiasakan diri untuk mempraktikkan nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Sesuai dengan visi, peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui program religius dan inovatif. Program religius diejawantahkan ke dalam kegiatan penguatan keislaman yang terintegrasi dengan program pendidikan lainnya. Penguatan program religius diberlakukan tidak hanya kepada peserta didik, namun juga kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dengan konsep "Berawal di Masjid, Berakhir di Masjid". Konsep ini memiliki tujuan yang sangat menunjang

terhadap peningkatan kualitas lulusan yang religius, antara lain: 1) memperkenalkan fungsi masjid sebagai pusat peradaban kepada seluruh peserta didik; 2) mengajarkan pentingnya memakmurkan masjid dalam Islam; 3) mengingatkan diri untuk senantiasa ingat kepada Allah ﷻ, melalui pelaksanaan ibadah (baik *mahdhoh*, maupun *ghair mahdhoh*). Adapun siklus pembelajaran diselenggarakan sebagai berikut:

- a. Seluruh guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik wajib mempunyai wudhu' sejak dari rumah dan selama di lingkungan sekolah.
- b. Berada di dalam masjid jam 07.00, diawali dengan melaksanakan shalat dhuha secara serentak.
- c. Membaca Do'a sholat dhuha yang dipimpin oleh salah seorang siswa, lalu diikuti oleh seluruh jamaah.
- d. Membacakan Surat Al Fatihah dan satu surat dari *Juz 'Amma*. Setiap minggu, satu surat dari *Juz 'Amma* (*Juz 30*) berbeda-beda. Hal ini bertujuan untuk membantu seluruh siswa *me-mutqin*-kan hafalannya.
- e. Membacakan *Asmaul Husna* dan *Al Matsu'rah* Pagi.
- f. Melaksanakan kegiatan Murobbian (Bimbingan Al Qur'an) sesuai dengan kelas Al Qur'an masing-masing. Kelas Al Qur'an bertujuan untuk membelajarkan Ilmu-Ilmu Al Qur'an meliputi: qiro'ah, tilawah, ilmu tajwidz, *tahfidzul qur'an*, *imlauh qur'an*, dan kajian Al Qur'an. Kegiatan ini berakhir pada jam 08.00 pagi.
- g. Menjelang jam 11.45 seluruh proses pembelajaran di kelas di hentikan. Semua guru dan siswa diarahkan untuk memperbaharui wudhu' lalu bersiap-siap menuju ke masjid.
- h. Melaksanakan sholat *sunnah qabliyah* dzuhur, berjamaah dzuhur, dan *ba'diyah* dzuhur. Dilanjutkan dengan dzikir, tilawah satu surat dari *Juz 'Amma*, dan *Asmaul Husna*.
- i. Kegiatan terakhir dimulai pada 15 menit sebelum waktu shalat ashar dengan rangkaian kegiatan: memperbaharui wudhu' sebagaimana sebelum shalat dzuhur, *qabliyah* ashar, shalat ashar berjamaah, tilawah, dan ditutup dengan *Al Matsu'rah* sore. (SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Best Practice Sekolah, n.d.)

6. Bidang Keilmuan dan Keterampilan

Peningkatan dalam bidang mutu keilmuan dan keterampilan dilaksanakan melalui upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra dari Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Kerjasama meliputi: pengembangan dan penyusunan kurikulum pembelajaran, magang guru dan siswa, praktik kerja di industri, *teaching factory*, guru tamu dari industri, pengembangan laboratorium, sertifikasi kompetensi peserta didik, sertifikasi kompetensi keahlian guru, rekrutmen tenaga kerja, Kerjasama dalam Bursa Kerja Khusus (BKK). Beberapa DUDIKA yang sekarang sudah menjadi mitra antara lain: RSUD Syamsudin, SH (RS Bunut), RSI Assyifa, RS Al Mulk, RS Sekarwangi, RSB Setukpa, Puskesmas Cisaat, Apotik Cipanengah, Apotik Nadira, DKT Pangrango, dan lain-lain.
- b. Melaksanakan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan.
- c. Mengembangkan model, metode, proses, dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, penguatan profil Pancasila, dan keterampilan pada abad 21.

7. Penegakan kedisiplinan

Salah satu tujuan sekolah yang ingin dicapai yaitu mewujudkan sekolah bercitra disiplin anti menjadi penyakit masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik. Upaya penegakan kedisiplinan kepada guru berpedoman pada kode etik guru yang tertuang dalam Statuta SMK IT Al Junaediyah dan Peraturan Sekolah tentang Kepegawaian. Penegakan disiplin guru berada di bawah arahan Kepala Sekolah melalui Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian (PUA. Kepegawaian).

Adapun penegakan disiplin peserta didik, berpedoman pada tata tertib peserta didik yang disusun bersama oleh pihak Sekolah, Komite, dan peserta didik. Tata tertib tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh orang tua/wali maupun peserta didik untuk dapat diketahui dan dipatuhi. Jenis sanksi yang diterapkan kepada peserta didik berupa sanksi yang mendidik seperti: menulis Sebagian dari ayat-ayat Al Qur'an dan/atau hadits.

Setiap orang tua/wali dapat mengontrol tingkat kepatuhan peserta didik melalui koordinasi dengan Murobbi/wali kelas. Adapun *instrument* yang digunakan

untuk mengontrol tingkat kepatuhan terhadap tata tertib yaitu menggunakan Buku Saku Peserta Didik yang berisi catatan kepatuhan, sanksi berupa poin, tindak lanjut sanksi. Tidak hanya berisi tentang sanksi, Buku Saku merupakan buku wajib yang di dalamnya juga meliputi: jadwal pelajaran, catatan sumbangan pembiayaan pendidikan, *mutabaah yaumiyah*, catatan setoran hafalan Al Qur'an, dan Surat Izin Keluar – Masuk Sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan di SMK IT Al Junaediyah, dilaksanakan melalui implementasi program terpadu yang disebut dengan “Program Sekolah Peradaban”, dengan tujuan untuk mewujudkan lulusan yang berdaya saing global. Program tersebut merupakan program terpadu yang sudah dilaksanakan dengan baik dan telah memiliki dampak yang sangat besar terhadap lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljabar. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Deepublish, 101.
- Benty, D. D. N., & Gunawan, I. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Alfabeta.
- Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022 | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (n.d.).
- Di, A., & Dasar, S. (2020). Dini Andriani, 2020 UPAYA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 102(1996).
- Hambali, M., & Mu'alimin. (2021). Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer: Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam di Era Industri 4.0. *IRCisod*, 13–327.
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. PT Refika Aditama.
- KPAI: Kasus Kekerasan Anak dalam Pendidikan Meningkat Tahun 2018. (n.d.).
- Pasca Himawati, I., Nopianti, H., Hartati, S., Handayani Hanum Sumber, S., Ilmu Sosial Mamangan, J., Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat Untuk Mengutip Artikel ini, L., Pasca, I., Handayani Hanum, S., Pemenuhan Hak Dasar Anak Pada Program, A., Layak Anak, K., Kecamatan Gading Cempaka, D., Jurnal Ilmu Sosial, B., & Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, B. (2016). Analisis Pemenuhan Hak Dasar Anak Pada Program “Kota Layak Anak” Di Kecamatan Gading Cempaka, Bengkulu. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5(1), 37–49. <https://doi.org/10.22202/MAMANGAN.V5I1.1928.G957>
- Pedoman Penilaian Kinerja Guru (PKG) 2021.pdf - Google Drive. (n.d.).
- Permendikbud No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru [JDIH BPK RI]. (n.d.).

- Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah [JDIH BPK RI]. (n.d.).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak, 54-68.
- SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Best Practice Sekolah. (n.d.).
- SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Layanan. (n.d.).
- SMK IT AL JUNAEDIYAH - Sekolah Peradaban - Peraturan Sekolah. (n.d.).
- SOSIOLOGI : - Jilid 2 - Google Books. (n.d.).
- Tune Sumar, W., & Abdul Razak, I. (2016). Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis Soft Skill (1st ed.). Deepublish.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. (n.d.).
- Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Manazhim*, 3(1), 17-31. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.946>